

PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DI KELAS V SDN 02 KAMPUNG OLO PADANG

Ira Novitri¹, Drs. Wince Hendri, M.Si.², Drs. Asrul Thaher, M.Pd.

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : ira_novitri@ymail.com

Abstract

This research aimed to describe the increase in participation and student learning outcomes in learning Science through the Active Knowledge Sharing learning strategy. This Classroom Action Research conducted by research subjects students grade 5th with total 22 people. The research instrument on this research is observation sheet of the implementation process of learning teacher, observation sheet of student participation and test of student study result. Based on the results of research conducted in the first cycle of observations obtained average student participation in asking questions 45,5%, answering questions 38,7%, discussing 45,5%, energy forms 47,8%, and in the form of procurement of props 43, 2%. The second cycle in asking questions 77,3%, answering questions 81,8%, discussing 81,8%, energy forms 79,5%, and in the form of procurement of props 77,3%. The student's percentage of mastery learning in the first cycle is 50% (65,68), increased in the second cycle become 77,3% (74,8). It means the indicator target in this research is success and the implementation of learning Science through Active Knowledge Sharing learning strategy in 5th grade is going well. Based on those results, it can be concluded that Active Knowledge Sharing learning strategies can improve the student's participation and result of study Science.

Key Words : Participation, Learning Result, Active Knowledge Sharing Strategy

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Pendidikan adalah hal utama yang harus dimiliki manusia guna mengembangkan potensi diri seperti yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 mengenai sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi amat pesat selaras dengan perkembangan teknologi komunikasi. Sumber daya manusia yang handal dan siap untuk menerima perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, merupakan prasyarat untuk menjadi bangsa yang maju. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan

teknologi, maka pemerintah menetapkan berbagai kebijakan dibidang pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan ditetapkannya sistem pendidikan nasional yang ditindaklanjuti dengan penyempurnaan kurikulum diberbagai bidang studi, salah satu diantaranya adalah bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap siswa mulai dari kelas I sampai kelas VI. IPA juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melatih siswa untuk mampu berpikir secara kritis dan objektif. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta

Melihat pentingnya peranan mata pelajaran IPA dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Maka harus dilakukan beberapa cara untuk meningkatkannya, salah satu cara untuk meningkatkan penguasaan mata pelajaran IPA peserta didik itu adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3 November

2012 di SDN 02 Kampung Olo Padang. Peneliti menjumpai hasil belajar mid semester siswa kelas V pada mata pelajaran IPA yang rendah, dari 22 orang siswa kelas V hanya 7 orang yang mendapat nilai di atas 70 (KKM), dan 15 orang yang mendapat nilai dibawah 70 (KKM).

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester I IPA Siswa Kelas V SDN 02 Kampung Olo Padang Tahun Ajaran 2012/2013

Ujian Mid Semes- Ter	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
	Ter tinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥ 70	Nilai < 70
I	84	42	65,27	7 orang	15 orang

Sumber: Guru Kelas V SDN 02 Kampung Olo Padang

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA seperti yang terlihat pada tabel 1 di atas, disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan selama ini masih berpusat pada guru (*teacher center*). Sehingga menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran terlihat beberapa siswa yang asyik berbicara dengan temannya, ada yang keluar masuk kelas, selain itu juga ada siswa yang tidur-tiduran. Pada waktu diberikan kesempatan untuk bertanya hanya beberapa orang yang bertanya (2 atau 3 orang), sedangkan yang lainnya hanya diam. Jika guru memberikan pertanyaan hanya sebagian kecil dari siswa yang mampu menjawabnya.

Untuk mengatasi masalah ini guru harus mampu memilih strategi yang cocok digunakan dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat serta dapat digunakan untuk dapat melihat tingkat kemampuan peserta didik dalam membentuk kerja sama tim. Strategi ini menuntut siswa untuk mampu bekerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan. Strategi ini juga dapat digunakan pada hampir semua materi pelajaran.

Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini memiliki kelebihan dan kelemahan.

1. Kelebihan Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, adalah:
 - a. Pengetahuan siswa akan lebih luas dan sifat verbalismenya akan semakin berkurang
 - b. Siswa lebih mendalami ilmu yang dipelajari dengan pertimbangan dari berbagai sumber.
 - c. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individu ataupun kelompok.
 - d. Memperluas wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan.

- e. Menumbuhkan sikap sosial, dan solidaritas serta sistem belajar yang komunikatif.
2. Kelemahan Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, antara lain:
 - a. Siswa sulit di kondisikan kecuali pada pembahasan yang mereka suka dan kuasai saja.
 - b. Pengetahuan siswa yang masih minim sehingga proses *sharing* kadang berjalan pasif.
 - c. Butuh persiapan yang matang bagi siswa untuk materi yang belum di ketahui siswa sama sekali.

Menurut Raymond (dalam Tukiran, 2010:96), "Partisipasi bisa diartikan sebagai ukuran keterlibatan anggota dalam aktivitas-aktivitas kelompok". Svinicki (dalam Tukiran, 2010:96) menyatakan "Bahwa dalam konteks pembelajaran di kelas, partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan aktif siswa dalam pemunculan ide-ide dan informasi, sehingga kesempatan belajar dan penguasaan materi bisa lebih lama".

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Hamalik (2001: 21) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah tingkah laku yang ditimbulkan dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani".

Berdasarkan hal di atas maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi dan hasil belajar IPA melalui Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di Kelas V SDN 02 Kampung Olo Padang”

2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa kelas V dalam pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di SDN 02 Kampung Olo Padang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Peningkatan partisipasi siswa kelas V pada pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di SDN 02 Kampung Olo Padang.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada ranah kognitif dalam pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di SDN 02 Kampung Olo Padang.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian tindakan kelas ini ini bertempat di SDN 02 Kampung Olo Padang. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 April 2013 sampai dengan tanggal 19 April 2013 pada semester II Tahun Ajaran 2012/2013.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika partisipasi siswa kelas V dalam pembelajaran IPA meningkat yaitu $\geq 70\%$. Persentase partisipasi siswa pada pembelajaran IPA meningkat dan ketuntasan belajar yang harus dicapai dalam pembelajaran IPA dengan kriteria ketuntasan minimal 70 yang telah ditetapkan oleh sekolah $\geq 70\%$.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data ini berisikan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan pengamatan dan refleksi. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder dan data primer.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu: lembar observasi siswa, tes hasil belajar dan lembar observasi guru.

Setelah data diperoleh kemudian data itu di analisis menggunakan teknik analisis data yang dilakukan oleh Desfitri dkk. (2008:43), yaitu:

1. Aktivitas Guru

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Partisipasi Siswa

$$P \% = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan partisipasi}}{\text{Jumlah siswa seluruh}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase siswa yang berpartisipasi

3. Hasil Belajar

$$TB = \frac{S}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TB = Tuntas belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai dari ≥ 70

n = Jumlah siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: X = Nilai Rata-Rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Arti tingkat penguasaan yang dicapai :

90% - 100 % = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

< 70% = Kurang

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi kegiatan pembelajaran

siklus I

1) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA

Hasil analisis observer terhadap partisipasi siswa pada pembelajaran IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Hasil pengamatan partisipasi siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas V SDN 02 Kampung Olo Padang pada siklus I.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	8	36,4	12	54,5	45,5
2	7	31,8	10	45,5	38,7
3	8	36,4	12	54,5	45,5
4	11	50,0	10	45,5	47,8
5	10	45,5	9	40,9	43,2
Rata-rata		40,02		48,18	44,14

2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA oleh Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3 :Persentase pelaksanaan pembelajaran IPA oleh guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada siklus I.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	10	66,7%
II	11	73,3%
Rata-rata		70%

3) Data Hasil Belajar Siswa

Setelah diadakan tes pada akhir siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Tingkat ketuntasan tes hasil belajar siswa pada siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	22
Jumlah siswa yang tuntas UH	11
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	11
Persentase ketuntasan UH	50%
Rata-rata nilai UH	65,68

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA

Hasil analisis observer terhadap partisipasi siswa pada pembelajaran IPA

pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Hasil pengamatan partisipasi siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas V SDN 02 Kampung Olo Padang pada siklus II.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	15	68,2	19	86,4	77,3
2	17	77,3	19	86,4	81,8
3	16	72,7	20	90,9	81,8
4	15	68,2	20	90,9	79,5
5	15	68,2	19	86,4	77,3
Rata-rata	70,92		82,28		79,54

2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA oleh Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6: Persentase pelaksanaan pembelajaran IPA oleh guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada siklus II.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	12	80,0%
II	14	93,3%
Rata-rata		86,6%

3) Data Hasil Belajar Siswa

Setelah diadakan tes pada akhir siklus II, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Tingkat ketuntasan tes hasil belajar siswa pada siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	22
Jumlah siswa yang tuntas UH	17
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	5
Persentase ketuntasan UH	77,3%
Rata-rata nilai UH	74,8

c. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini membuat siswa senang dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran karena dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini membuat siswa lebih banyak kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa dapat lebih leluasa menyampaikan pendapatnya, berani menanggapi pendapat teman, serta dapat bekerjasama dengan siswa lain untuk menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Untuk lebih jelasnya berikut gambarannya:

a. Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA

Persentase rata-rata partisipasi siswa pada pembelajaran IPA menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 : Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Partisipasi Siswa	Rata-Rata Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II
1	Partisipasi siswa dalam bertanya	45,5	77,3
2	Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan	38,7	81,8
3	Partisipasi siswa dalam berdiskusi	45,5	81,8
4	Partisipasi siswa dalam bentuk tenaga	47,8	79,5
5	Partisipasi siswa dalam bentuk alat peraga	43,2	77,3
Rata-rata		44,14	79,54

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan partisipasi siswa pada proses pembelajaran IPA, karena strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat serta dapat

digunakan untuk membentuk peserta didik dalam bekerja sama dengan tim. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan partisipasi siswa yang telah ditetapkan.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA oleh Guru

Persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran oleh guru menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 : Persentase penilaian Pelaksanaan proses Pembelajaran oleh Guru Menggunakan Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	66,7%	80,0%
2	73,3%	93,3%
Rata-rata	70%	86,6%

Dari Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru. Hal ini terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru dari siklus I ke siklus II yaitu dari 70% menjadi 86,65%.

c. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar disetiap akhir siklus. Dalam hal ini terlihat

peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10 :Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 70	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai < 70	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	50% (11 orang)	50% (11 orang)	65,68
Siklus II	77,3% (17orang)	22,7% (5 orang)	74,8

Berdasarkan Tabel 10 tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sejumlah 50% dan yang belum tuntas belajar sejumlah 50%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 65,68. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar sejumlah 77,3% dan yang belum tuntas belajar hanya sejumlah 22,7%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 74,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 27,3%, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan sebesar 9,12 dan sudah mencapai standar

nilai KKM serta indikator keberhasilan secara klasikal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 44,14% menjadi 79,54% pada siklus II. Partisipasi siswa dalam bertanya meningkat dari 45,5% pada siklus I menjadi 77,3% pada siklus II, partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 38,7% pada siklus I menjadi 81,8% pada siklus II, partisipasi siswa dalam berdiskusi meningkat dari 45,5% pada siklus I menjadi 81,8% pada siklus II, partisipasi siswa dalam bentuk tenaga meningkat dari 47,8% pada siklus I menjadi 79,5% pada siklus II, dan partisipasi siswa dalam bentuk pengadaan alat peraga meningkat dari 43,2% pada siklus I menjadi 77,3% pada siklus II.
2. Ketuntasan hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di SDN 02 Kampung Olo Padang mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 66,68 dan ketuntasan sebesar 50% pada siklus I menjadi nilai

rata-rata 74,8 dan ketuntasan sebesar 77,3% pada siklus II.

b. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada siswa, guru dan peneliti lainnya.

1. Bagi siswa, disarankan untuk mempertahankan peningkatan partisipasi belajar yang sudah dicapai.
2. Bagi guru, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas.
3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan meneliti jenis partisipasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryesni, dan Netriwati. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- KTSP. 2006. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional
- Tukiran, Taniredja. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Nuansa Aksara Grafika.